

Uji Jenis Pada Pembangunan Hutan Tanaman Industri  
PT. Inhutani II Di Semaras Pulau Laut

INTISARI

Pertanaman uji jenis terdiri dari 12 jenis dengan rancangan penelitian acak lengkap berblok (RCBD) dengan 3 ulangan/blok. Jenis yang diuji dikelompokkan menjadi 10 grup jenis. Setiap blok berisi 10 plot. Setiap plot dibagi menjadi 4 subplot. Setiap subplot berisi 1 - 2 provenans/sumber benih/hibrida, jumlah pohon per plot ada 60 pohon.

Evaluasi setelah berumur 23 bulan menunjukkan bahwa (1) Pertumbuhan tinggi terbaik diantara grup jenis adalah Grup 10 diikuti Grup 1 dan Grup 7. *A. mangium* (Wipim) produktivitasnya tertinggi, diikuti oleh *A. mangium* (Claudie R.), *A. auriculiformis* (Bensbach), dan *A. mangium* (Subanjeriji). Untuk jenis Ekaliptus, pertumbuhan tinggi terbaik ditunjukkan oleh *E. urophylla* (Wetar), kemudian diikuti oleh *E. camadulensis* (Petford). Hibrida terbaik ditampilkan oleh hibrida *E. grandis x E. urophylla*. (2) Pertumbuhan diameter terbaik ditampilkan oleh Grup 1 dan diikuti oleh Grup 10 dan Grup 3. *A. mangium* (Wipim dan Claudie R.) paling produktif, diikuti oleh *E. urophylla* (Wetar) dan *A. crassicarpa* (Dimisisi). Hibrida terbaik adalah *E. grandis x E. urophylla*. (3) Jumlah batang paling sedikit ditampilkan oleh Grup 10 dan diikuti oleh Grup 7 serta Grup 9. Jenis/hibrida yang berbatang tunggal ditunjukkan oleh *A. crassicarpa* (Dimisisi), *E. urophylla* (Wetar), *E. pellita* (Bupul-Muting), *E. camadulensis* (Gilbert R.), *E. grandis x E. urophylla* dan *E. grandis x E. tereticornis* (Congo 3). (4) Pertumbuhan volume paling produktif ditampilkan oleh Grup 10, diikuti oleh Grup 1 dan Grup 3. *A. mangium* (Wipim) menampilkan pertumbuhan volume paling produktif, diikuti oleh *A. mangium* (Claudie R.), *E. urophylla* dari Wetar, *A. auriculiformis* (Bensbach), *A. mangium* dari Subanjeriji. Hibrida terbaik ditampilkan oleh *E. grandis x E. tereticornis* (Congo 3), diikuti oleh *E. grandis x E. urophylla*. (5) Serangan jamur paling kecil diterima oleh Grup 4, diikuti grup 2 dan Grup 10. Untuk jenis/hibrida, yang tahan serangan jamur adalah *A. aulacocarpa* (Bimadibun), diikuti oleh ketiga provenans *A. crassicarpa*, *A. mangium* dari (Wipim), *A. cincinnata* (Mossman), *E. pellita* (Bupul-Muting), *E. grandis x E. tereticornis* (Congo 2), dan *E. grandis x E. urophylla* (Aracruz). (6) Grup 2 mendapat serangan serangga terkecil, diikuti oleh Grup 4 dan Grup 10. Jenis/hibrida yang tahan serangan serangga adalah *Acacia crassicarpa* dari ketiga provenans, diikuti oleh *E. pellita* (Bupul-Muting), *A. aulacocarpa* (Bimadibun), *E. tereticornis* dari



kedua provenansnya dan *E. grandis* x *E. urophylla*. (7) Secara umum Grup 1 dan Grup 10 paling produktif dalam pertumbuhannya. *A. mangium* (Claudie R. dan Wipim) pertumbuhannya sangat mengesankan. *A. crassicarpa* tidak tumbuh seperti yang diharapkan. *A. auriculiformis* pertumbuhannya tidak mengecewakan. *A. aulacocarpa*, *A. leptocarpa*, *A. cincinnata* dan *A. polystachya* pertumbuhannya tidak mengembirakan. *E. urophylla* (Wetar) perlu dipertimbangkan pengembangannya. *E. pellita* pertumbuhannya di Semaras tidak seperti yang diharapkan. Juga *E. camadulensis* dan *E. tereticornis* pertumbuhannya tidak menjanjikan. Walau *E. grandis* pertumbuhannya lambat tetapi hibridanya dengan *E. urophylla* produktivitasnya tinggi.

Species Trial on Timber Estate Development  
PT. Inhutani II in Semaras Pulau Laut

ABSTRACT

Species trial consists of 12 species and was designed in a Randomized Complete Block with 3 blocks as replication. Individual tree species were grouped into 10 groups. Each block contained 10 plots which each had 60 trees per a group species. Each plot contained 4 subplots; each subplot contained 1 - 2 provenances/ seed sources/hybrids.

The results gained in 23 months after planted showed that (1) Group 10 produced greater of height growth, then Group 1 and Group 7. Among the species and hybrids, *A. mangium* (Wipim) had the best height growth and then *A. mangium* (Claudie R.) and *E.camadulensis* (Petford). (2) The best diameter growth was showed by Group 1, then Group 10 and Group 3. Among the species/hybrids, *A. mangium* (Wipim and Claudie R.), *E.urophylla* (Wetar), *A.crassicarpa* (Dimisisi) and *E. grandis x E. urophylla* showed greater produced. (3) Smaller stems showed by Group 10, then Group 7 and Group 9. Among species/ hybrids, single stem was showed by *A. crassicarpa* (Dimisisi), *E.urophylla* (Wetar), *E. pellita* (Bupul-Muting), *E.camadulensis* (Gilbert R.), *E. grandis x E. urophylla* and *E.grandis x E.tereticornis*. (4) Group 10 produced best volume growth, followed by Group 1 and Group 3. *A. mangium* (Wipim) showed the best volume growth, followed by *A.mangium* (Claudie R.), *A. auriculiformis* (Bensbach), and *A.mangium* (Subanjeriji). The best hybrids was showed by *E. grandis x E. tereticornis* and *E. grandis x E. urophylla*. (5) Group 4 had smallest fungal damage, followed by Group 2 and Group 10. Among the species/hybrids, smaller fungal damage showed by *A. aulacocarpa* (Bimadebun), followed by *A.crassicarpa*, *A. mangium* (Wipim), *A. cincinnata* (Mossman), *E. pellita*, *E. grandis x E. tereticornis* (Congo 2), *E. grandis x E. urophylla*, and *E. grandis x E. pellita*. (6) Group 2 had smaller insect damage, followed by Group 4 and Group 10. The species/hybrids which had smaller insect damage were *A.crassicarpa*, *E.peliita*, *A.aulacocarpa* (Bimadebun), *E. tereticornis*, *E.grandis x E.urophylla*. (7) In general, Group 1 and Group 10 had more growth product than others. *A. mangium* (Wipim and Claudie R.) had excellent growth. *A. crassicarpa* performed poorly. *A.auriculiformis* showed fairly growth. *A. aulacocarpa*, *A.leptocarpa*, *A.cincinnata* and *A. polystachya* had poorly growth. *E. urophylla* had good growth and should be considered for its promotion. In Semaras *E. pellita* was not grow well. Although *E. grandis* had slow growth, but its hybrids with *E. urophylla* had high productivity.